

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB
KOTA BUKITTINGGI
2022

Remove Watermark Now

Dipindai dengan CamScanner

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program: Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-line)	Indikator Gender
Sub Kegiatan: Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Peningkatan Partisipasi Perempuan dan Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	Data terpilah: <ul style="list-style-type: none"> Jumlah penduduk Kota Bukittinggi = Laki - laki = 63.519 orang Perempuan = 67.254 orang Jumlah Laki-Laki Usia Produktif = 42.872 orang Perempuan = 46.073 orang Jumlah yang tidak bekerja laki-laki = 13.455 orang atau 29% Perempuan = 17.034 orang 	<ul style="list-style-type: none"> Akses : Beberapa pelatihan yang diberikan belum mengakomodir keinginan perempuan berdasarkan minat Partisipasi: Perempuan masih belum banyak yang bekerja baik secara mandiri maupun bekerja pada instansi atau orang lain. kontrol: Kurang terakomodirnya kebutuhan pelatihan sesuai minat dan bakat perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> Masih rendahnya pemahaman akan kebutuhan pelatihan yang diinginkan perempuan. Anggaran dana tidak mencukupi. 	<ul style="list-style-type: none"> masyarakat khususnya perempuan, kesulitan untuk mendapatkan bantuan baik berbentuk fisik barang dan keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan partisipasi angkatan kerja perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan dan pemberian bantuan pada perempuan rentan dan perempuan usia produktif di Kota Bukittinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> Perempuan usia produktif = 46.073 orang Jumlah yang tidak bekerja Perempuan = 17.034 orang 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan dan bantuan yang mengakomodir kebutuhan perempuan dan meningkatnya partisipasi perempuan angkatan kerja di Kota Bukittinggi
Indikator Kinerja: Jumlah Perempuan Yang mendapatkan Pembinaan								
Tujuan: Peningkatan Partisipasi angkatan Kerja Perempuan.								

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
	atau 40%	▪ Manfaat : Pelatihan yang diberikan lebih banyak bordir kerancang yang diminati oleh sebagian perempuan						

pdfelement

Bukittinggi, 1 Februari 2021
KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
PERLINDUNGAN ANAK PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KB KOTA BUKITTINGGI



TATI YASMARNI SE.MM
NIP. 19630629.198302.2.001

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB
KOTA BUKITTINGGI 2020

Dinas P3APPKB

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program: Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan. Kegiatan: Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Keluarga Indikator Kinerja: Menurunnya angka kekerasan terhadap perempuan. Tujuan: Meningkatkan pembinaan keluarga	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-line)	Indikator Gender
	Data terpilih: _Kasus yang ditangani P2TP2A tahun 2019: 24 kasus perempuan 1 orang kasus laki-laki 25 orang kasus kekerasan terhadap anak	Akses : Kurangnya pengetahuan anggota keluarga tentang 8 fungsi keluarga Partisipasi: Narasumber yang terlibat L = 50 % P = 50% Jumlah Peserta diperkirakan : L = 10% P = 90% kontrol: ▪ Peserta masih didominasi oleh perempuan ▪ Masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang isu gender ▪ Masih kentalnya budaya masyarakat	a. Terdapat ketidak seimbangan peserta sekolah keluarga antara laki-laki dan perempuan, b. Ketersediaan petugas khusus yang memiliki kemampuan dalam merekrut peserta sesuai kriteria. c. Manfaat belum maksimal karena masih didominasi oleh peserta perempuan, sedangkan kegiatan ini seharusnya	Pengaruh budaya dan norma yang masih meninggikan posisi laki-laki dalam keluarga, sehingga pengasuhan yang banyak disampaikan dalam sekolah keluarga dianggap sebagai tugas perempuan	▪ Meningkatnya jumlah peserta sekolah keluarga dari laki-laki	▪ Mengusulkan adanya regulasi yang jelas tentang partisipasi masyarakat laki-laki dan perempuan untuk mengikuti kegiatan ▪ Mengidentifikasi kebutuhan pelaksanaan kegiatan sesuai sumber daya yang ada ▪ Merencanakan perekrutan peserta sesuai spesifikasi ▪ Menyusun modul sesuai kebutuhan ▪ Menjalin kemitraan	• Jumlah Perempuan ikut sekolah keluarga = 610 org • Jumlah Laki-laki angkatan kerja = 90 orang	▪ Indikator output: ▪ Tercapainya persentase keluarga yang dibina Laki-laki meningkat dari 2 org menjadi 90 orang Perempuan meningkat dari 1170 org menjadi 1800 org Menurunnya kasus sosial di masyarakat ▪ Terbinanya perempuan yang belum bekerja sebanyak 1.793

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
		<p>tentang pengasuhan dan fungsi keluarga</p> <p>Manfaat :</p> <p>Kegiatan ini bermanfaat langsung bagi masyarakat, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menambah pengetahuan masyarakat tentang 8 fungsi keluarga - merubah perilaku yang keliru dalam pengasuhan - membentuk karakter keluarga - membina keharmonisan dan tingkat sensitifitas terhadap permasalahan sosial. - peningkatan ekonomi masyarakat - menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif 	<p>diikuti juga oleh laki-laki.</p>			<p>dengan narasumber</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat juknis pelaksanaan ▪ Pelaksanaan ▪ Melaksanakan monitoring dan evaluasi 		▪

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
		Manfaat tidak langsung - menurunnya kasus – kasus sosial di masyarakat (perilaku seks menyimpang, penyakit IMS, penyalahgunaan Narkoba, penurunan angka perceraian dll.						

Bukittinggi, 25 Maret 2020
Kepala Dinas P3APPKB



TATI YASMARNI, SE.MM
NP.19630629.198302.2.001

Gender Analysis Pathway

Remove Watermark Now

Kolom 1	Nama SKPD	DP3APPKB
	Program	Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan
	Kegiatan	Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Keluarga
	Indikator Kinerja	Menurunnya rasio kekerasan terhadap perempuan menjadi 7,2 %
	Tujuan	Keluarga mendapatkan pembinaan
Kolom 2	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	<p>AKSES: SDM : Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas P3APPKB bekerjasama dengan SKPD terkait ,pemerintahan kecamatan dan pemerintahan kelurahan serta TP PKK (Kelurahan, kecamatan dan Kota) Dalam pelaksanaan, dilibatkan narasumber yang sesuai dengan materi yang disusun dalam suatu Modul Pembelajaran. Modul yang disusun disesuaikan dengan kondisi yang terjadi di Kota Bukittinggi, dan dibutuhkan oleh masyarakat. Peserta yang diikutsertakan dalam kegiatan terdiri atas laki-laki dan perempuan. Sumber daya keuangan : Rp. 990.477.500 Ketersediaan layanan pemerintah : laptop, infocus, wareles, printer</p>
		<p>PARTISIPASI : Narasumber yang terlibat berasal dari berbagai unsur antara lain : L = 50 % P = 50%</p> <p>Jumlah Peserta diperkirakan : L = 10% P = 90%</p>
		<p>KONTROL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta masih didominasi oleh perempuan - Masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang isu gender - Masih kentalnya budaya masyarakat tentang pengasuhan dan fungsi keluarga
		<p>MANFAAT Kegiatan ini bermanfaat langsung bagi masyarakat, antara lain : - menambah pengetahuan masyarakat tentang 8 fungsi keluarga - merubah perilaku yang keliru dalam pengasuhan - membentuk karakter keluarga</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - membina keharmonisan dan tingkat sensitifitas terhadap permasalahan sosial. - peningkatan ekonomi masyarakat - menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif <p>Manfaat tidak langsung :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menurunnya kasus –kasus sosial di masyarakat (perilaku seks menyimpang, penyakit IMS, penyalahgunaan Narkoba, penurunan angka perceraian dll.
Kolom 3	I S U G E N D E R	Faktor Kesenjangan / Permasalahan (Akses, Partisipasi Kontrol, Manfaat)	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat ketidak seimbangan peserta sekolah keluarga antara laki-laki dan perempuan, - Ketersediaan petugas khusus yang memiliki kemampuan dalam merekrut peserta sesuai kriteria. - Manfaat belum maksimal karena masih didominasi oleh peserta perempuan, sedangkan kegiatan ini seharusnya diikuti juga oleh laki-laki.
Kolom 4		Sebab Kesenjangan Internal (di SKPD)	<ul style="list-style-type: none"> - Masih belum tersedianya regulasi yang bisa mendorong peminatan laki-laki ikut serta dalam kegiatan sekolah keluarga - Terbatasnya tenaga yang mengelola kegiatan di dinas P3APKB
Kolom 5		Sebab kesenjangan Eksternal	Pengaruh budaya dan norma yang masih meninggikan posisi laki-laki dalam keluarga, sehingga pengasuhan yang banyak disampaikan dalam sekolah keluarga dianggap sebagai tugas perempuan
Kolom 6		Reformulasi Tujuan	Keluarga mendapatkan pembinaan sebaiknya terdiri atas laki-laki dan perempuan, atau ayah serta ibu Yang terlibat langsung dalam pemenuhan fungsi keluarga
Kolom 7		Rencana Aksi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengusulkan adanya regulasi yang jelas tentang partisipasi masyarakat laki-laki dan perempuan untuk mengikuti kegiatan - Mengidentifikasi kebutuhan pelaksanaan kegiatan sesuai sumber daya yang ada - Merencanakan perekrutan peserta sesuai spesifikasi - Menyusun modul sesuai kebutuhan - Menjalin kemitraan dengan narasumber - Membuat juknis pelaksanaan - Pelaksanaan - Melaksanakan monitoring dan evaluasi
Kolom 8		Data Dasar Terpilih	Jumlah data peserta sesuai dengan jenis kelamin, umur dan kondisi sosial
Kolom 9		Output	<p><u>Rumusan Kinerja</u></p> <p>Terbinanya keluarga yang sesuai kriteria dalam hal peningkatan fungsi keluarga guna menciptakan</p>

		keluarga yang berkualitas. <u>Indikator Kinerja :</u> Jumlah keluarga yang dibina
	Out Come	<u>Rumusan Kinerja</u> - Tercapainya persentase keluarga yang dibina - Menurunnya kasus sosial di masyarakat.

Bukittinggi, 25 Maret 2020

Kepala Dinas P3APKB



TATI YASMARNI, SE, MM
NIP. 196306291983022001

 pdfelement